

## **BAB IV**

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **4.1 Deskripsi Data**

##### **4.1.1 Data Pelaksanaan Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 3 Palembang yang berlokasi di Jalan Jendral Sudirman KM 3,5, Kelurahan Pahlawan, Kecamatan Kemuning, Kota Palembang. Penelitian ini dilaksanakan pada semester genap tahun pelajaran 2018/2019, dan pengambilan data dimulai dari tanggal 12 Maret – 09 April 2019. Penelitian ini adalah penelitian eksperimen, dengan menggunakan jenis penelitian *quasi exsperimental design* dengan desain penelitian yaitu *post test only control design.*, yaitu dimana sampel akan diberikan *post test* sesudah diberi perlakuan. Populasi dalam penelitian ini seluruh peserta didik kelas XI IPS yaitu sebanyak 4 kelas pada semester genap tahun pelajaran 2018/2019 dengan jumlah 143 peserta didik. Untuk menentukan sampel penelitian digunakan teknik *cluster random sampling* , yaitu penentuan sampelnya secara acak. Dari teknik tersebut didapat kelas XI IPS 2 dengan jumlah peserta didik sebanyak 36 orang sebagai kelas eksperimen dan XI IPS 3 dengan jumlah peserta didik sebanyak 36 orang sebagai kelas kontrol. Penelitian ini dilakukan pada mata pelajaran ekonomi dengan pokok bahasan yaitu Konsep dan Kebijakan Perdagangan Internasional yang diberikan perlakuan model pembelajaran *contextual teaching and learning* pada kelas eksperimen dan model pembelajaran *discovery learning* pada kelas kontrol.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini diperoleh dari tes dan observasi. Sebelum tes diberikan kepada sampel, tes tersebut diuji cobakan terlebih dahulu sebanyak 7 item soal di kelas populasi yang selanjutnya akan dilakukan analisis validitas dan realibilitas dengan begitu didapat 5 item soal yang nantinya digunakan dalam penelitian sebagai alat untuk memperoleh pemahaman konsep ekonomi peserta didik. Lalu pemberian *post test* dilakukan setelah diberi perlakuan model pembelajaran *contextual teaching and learning* untuk mengetahui pengaruhnya terhadap pemahaman konsep ekonomi peserta didik. Sedangkan data

observasi digunakan untuk melihat kesesuaian peneliti dalam melaksanakan proses pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *contextual teaching and learning* di kelas eksperimen dan model pembelajaran *discovery learning* di kelas kontrol yang terdapat dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).

#### 4.1.2 Deskripsi Data Hasil Penelitian

##### 4.1.2.1 Deskripsi Data Tes

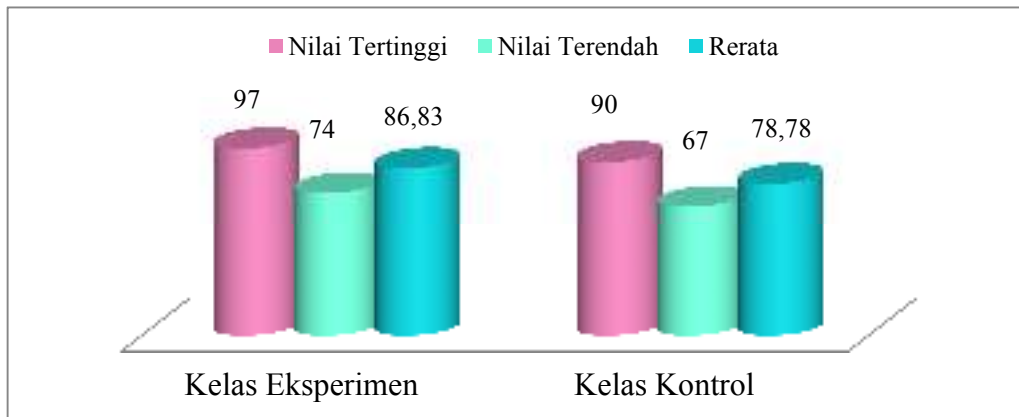
Data tes yang diperoleh dan dianalisis untuk mengetahui pemahaman konsep ekonomi peserta didik. Tes diberikan sebanyak 1 kali, yaitu sesudah diberikannya perlakuan dengan menggunakan model pembelajaran CTL di kelas eksperimen dan model pembelajaran *discovery learning* di kelas kontrol. Setelah hasil *post test* didapatkan maka selanjutnya mengambil nilai rerata untuk *post-test*. Data tes tersebut diperoleh melalui tes tertulis berbentuk uraian sebanyak 5 item soal yang diberikan pada kelas eksperimen yaitu kelas XI IPS 2 yang berjumlah 36 peserta didik dan kelas kontrol XI IPS 3 yang berjumlah 36 peserta didik. Setelah memperoleh tes pemahaman konsep melalui *post test* selanjutnya pemahaman konsep tersebut dibandingkan. Adapun nilai *post test* pada kelas eksperimen dan kelas kontrol dapat dilihat pada tabel berikut ini :

**Tabel 4.1 Skor Rerata Hasil *Post Test* Peserta Didik**

<b>Data</b>	<b>Nilai Tertinggi</b>	<b>Nilai Terendah</b>	<b>Rerata</b>
Kelas Eksperimen	97	74	86,83
Kelas Kontrol	90	67	78,78

(Sumber : Data Peneliti, diolah April 2019)

Tabel di atas menjelaskan bahwa adanya perbedaan antara pemahaman konsep ekonomi peserta didik pada kelas eksperimen nilai tertinggi sebesar 97 dan nilai terendah sebesar 74 dengan nilai rata-rata 86,83. Sedangkan pada kelas kontrol nilai tertinggi sebesar 90 dan nilai terendah sebesar 67 dengan nilai rerata 78,78. Berdasarkan dari data tersebut untuk mengetahui perbedaan pemahaman konsep ekonomi peserta didik antara kelas eksperimen dan kelas kontrol setelah diberi perlakuan dapat dilihat pada diagram berikut:



**Diagram I. Diagram Pemahaman Konsep Ekonomi Peserta Didik**

Berdasarkan diagram di atas menunjukkan pemahaman konsep ekonomi peserta didik antara kelas eksperimen dan kelas kontrol terdapat perbedaan, yaitu nilai pemahaman konsep ekonomi kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan dengan kelas kontrol. Hal ini berarti nilai pemahaman konsep ekonomi peserta didik menggunakan model pembelajaran *contextual teaching and learning* lebih tinggi dibandingkan model pembelajaran *discovery learning* pada kelas kontrol.

Sebelum dianalisis secara statistik kedalam uji prasyarat dan uji hipotesis, maka data pemahaman konsep ekonomi peserta didik tersebut terlebih dahulu dianalisis klasikal. Dengan berpedoman pada kategori pemahaman konsep ekonomi peserta didik, maka kategori pemahaman konsep ekonomi peserta didik di kelas eksperimen dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

**Tabel 4.2 Hasil *Post-Test* Peserta Didik Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol**

Nilai	Kelas XI IPS 2 (Eksperimen)		Kelas XI IPS 3 (Kontrol)	
	F	Persentase (%)	F	Persentase (%)
90-100	9	25%	3	8,33%
79-89	25	69,44%	19	52,78%
69-78	2	5,56%	13	36,11%
<68	-	-	1	2,78%
<b>Jumlah</b>	<b>36</b>	<b>100%</b>	<b>36</b>	<b>100%</b>

(Sumber : Data Peneliti, diolah April 2019)

Tabel 4.2 Menunjukkan bahwa pada proses kegiatan *post test* pada kelas eksperimen tabel sebelah kiri terdapat 9 (25%) peserta didik yang memperoleh

nilai antara 90-100 atau berpredikat amat baik, sebanyak 25 (69,44%) peserta didik memperoleh nilai antara 79-89 atau berpredikat baik, sebanyak 2 (5,56%) peserta didik memperoleh nilai antara 69-78 atau berpredikat cukup. Artinya sebanyak 36 orang peserta didik mencapai nilai di atas Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) sebesar 68 dengan persentase 100%.

Sedangkan pada kelas kontrol yaitu terdapat pada tabel sebelah kanan terdapat 3 (8,33%) peserta didik yang memperoleh nilai antara 90-100 atau berpredikat amat baik, sebanyak 19 (52,78%) peserta didik memperoleh nilai antara 79-89 atau berpredikat baik, sebanyak 13 (36,11%) peserta didik memperoleh nilai antara 69-78 atau berpredikat cukup dan sebanyak 1 (2,78) peserta didik memperoleh nilai <68 atau berpredikat kurang. Artinya sebanyak 35 orang peserta didik mencapai nilai diatas KKM (Kriteria Ketuntasan Minimum) sebesar 68 dengan persentase 100%.

#### 4.1.2.2 Deskripsi Data Hasil Observasi

Data aktivitas proses pembelajaran yang dilaksanakan oleh peneliti selama melakukan di SMA Negeri 3 Palembang diperoleh melalui observasi. Observasi yang digunakan sesuai dengan langkah-langkah model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) pada kelas eksperimen dan observasi yang digunakan sesuai dengan langkah-langkah model pembelajaran *Discovery Learning* pada kelas kontrol. Observasi dilakukan oleh guru mata pelajaran ekonomi pada kelas eksperimen XI IPS 2 dan kelas kontrol XI IPS 3 yaitu Ibu Sri Lastiani, S.E dengan memberikan *checklist* dilembar observasi yang telah disiapkan, dalam lembar observasi tersedia kolom, “Tampak” dan “Tidak Tampak”, guru memberikan tanda *checklist* pada kolom tersebut sesuai dengan tindakan yang telah dilakukan peneliti. Materi yang diberikan kepada peserta didik dalam proses pembelajaran pada penelitian ini “Konsep dan Kebijakan Perdagangan Internasional” yang diperoleh dikonversikan menjadi nilai.

Berikut ini adalah aktivitas pembelajaran dilakukan peneliti di kelas XI IPS 2 menggunakan model pembelajaran *contextual teaching and learning* pada pertemuan 1, 2, dan 3 dengan guru sebagai observer sebagai berikut :

## 1. Pertemuan 1

$$\begin{aligned}\text{Penilaian} &= \frac{\text{Jumlah deskriptor tampak}}{\text{Jumlah seluruh deskriptor}} \times 100\% \\ &= \frac{10}{11} \times 100 \\ &= 90,90\%\end{aligned}$$

Pada pertemuan ke-1 dari 11 deskriptor hanya 10 yang tampak, 1 deskriptor yang tidak tampak yaitu peneliti tidak memandu peserta didik membuat kesimpulan tentang materi yang telah dipelajari dikarenakan keterbatasan waktu.

## 2. Pertemuan 2

$$\begin{aligned}\text{Penilaian} &= \frac{\text{Jumlah deskriptor tampak}}{\text{Jumlah seluruh deskriptor}} \times 100\% \\ &= \frac{11}{11} \times 100 \\ &= 100\%\end{aligned}$$

Berdasarkan data hasil observasi kepada peneliti. Pada pertemuan kedua dari 11 deskriptor dinyatakan tampak semua oleh observer, dengan demikian peneliti menerapkan sesuai dengan sintak model pembelajaran tersebut.

## 3. Pertemuan 3

$$\begin{aligned}\text{Penilaian} &= \frac{\text{Jumlah deskriptor tampak}}{\text{Jumlah seluruh deskriptor}} \times 100\% \\ &= \frac{11}{11} \times 100 \\ &= 100\%\end{aligned}$$

Berdasarkan data hasil observasi kepada peneliti. Pada pertemuan kedua dari 11 deskriptor dinyatakan tampak semua oleh observer, dengan demikian peneliti menerapkan sesuai dengan sintak model pembelajaran tersebut.

Selanjutnya berikut ini merupakan pengelolaan nilai aktivitas pembelajaran dilakukan peneliti di kelas kontrol XI IPS 3 menggunakan perlakuan model pembelajaran *discovery learning* pada pertemuan 1, 2 dan 3 dengan guru mata pelajaran ekonomi sebagai observer sebagai berikut :

## 1. Pertemuan 1

$$\begin{aligned}\text{Penilaian} &= \frac{\text{Jumlah deskriptor tampak}}{\text{Jumlah seluruh deskriptor}} \times 100\% \\ &= \frac{6}{7} \times 100\end{aligned}$$

$$= 85,72\%$$

Pada pertemuan ke-1 dari 7 deskriptor hanya 6 yang tampak, 1 deskriptor yang tidak tampak yaitu deskriptor ke-2 yaitu peneliti tidak menyampaikan tujuan pembelajaran dikarenakan keterbatasan waktu.

## 2. Pertemuan 2

$$\begin{aligned} \text{Penilaian} &= \frac{\text{Jumlah deskriptor tampak}}{\text{Jumlah seluruh deskriptor}} \times 100\% \\ &= \frac{7}{7} \times 100 \\ &= 100\% \end{aligned}$$

Berdasarkan data hasil observasi kepada peneliti. Pada pertemuan kedua dari 7 deskriptor dinyatakan tampak semua oleh observer, dengan demikian peneliti menerapkan sesuai dengan sintaks model pembelajaran tersebut.

## 3. Pertemuan 3

$$\begin{aligned} \text{Penilaian} &= \frac{\text{Jumlah deskriptor tampak}}{\text{Jumlah seluruh deskriptor}} \times 100\% \\ &= \frac{7}{7} \times 100 \\ &= 100\% \end{aligned}$$

Berdasarkan data hasil observasi kepada peneliti. Pada pertemuan ketiga dari 7 deskriptor dinyatakan tampak semua oleh observer, dengan demikian peneliti menerapkan sesuai dengan sintaks model pembelajaran tersebut.

$$\begin{aligned} \text{Rerata} &= \frac{90,90+100+100}{3} \times 100 \text{ (kelas eksperimen)} \\ &= 96,97\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Rerata} &= \frac{85,72+100+100}{3} \times 100 \text{ (kelas kontrol)} \\ &= 95,24\% \end{aligned}$$

**Tabel 4.3 Persentase Hasil Observasi Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol**

<b>Pertemuan Ke-</b>	<b>Persentase Eksperimen</b>	<b>Persentase Kontro</b>	<b>Kriteria Interpretasi</b>
I	90,90%	85,72%	Sangat Baik
II	100%	100%	Sangat Baik
II	100%	100%	Sangat Baik
<b>Rerata</b>	<b>96,97%</b>	<b>95,24%</b>	<b>Sangat Baik</b>

(Sumber : Data Peneliti, diolah April 2019)

Tabel 4.3 menunjukkan bahwa dapat diketahui rerata dari hasil observasi terhadap sintak model pembelajaran *contextual teaching and learning* yang dilakukan peneliti di kelas eksperimen sebesar 96,97% dan rerata hasil observasi terhadap sintaks model pembelajaran *discovery learning* yang dilakukan peneliti di kelas kontrol sebesar 95,24 % dengan kriteria interpretasi yaitu sangat baik. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pada pelaksanaan penelitian kelas eksperimen dan kelas kontrol telah terlaksana dengan baik dan terarah sesuai dengan sintaks model pembelajaran.

## 4.2. Uji Prasyarat

### 4.2.1 Uji Normalitas Data Tes

Untuk mengetahui normal tidaknya penyebaran data tes maka diperlukan uji normalitas data tes. Apabila data terdistribusi normal maka dapat menggunakan uji hipotesis menggunakan statistik parametris.

#### 4.2.1.1 Uji Normalitas Data *Post-Test* Kelas Eksperimen

Langkah 1 : Mencari nilai terbesar dan nilai terkecil

$$\text{Nilai terbesar} = 97$$

$$\text{Nilai terkecil} = 74$$

Langkah 2 : Mencari nilai rentangan (R)

$$R = \text{nilai terbesar} - \text{nilai terkecil}$$

$$R = 97 - 74 = 23$$

Langkah 3 : Mencari banyaknya kelas (BK)

$$BK = 1 + 3,3 \log 36$$

$$= 1 + 3,3 (1,56)$$

$$= 1 + 5,15$$

$$= 6,15 = 6 \text{ (dibulatkan)}$$

Langkah 4 : Mencari nilai panjang kelas (i)

$$\text{Panjang kelas} = \frac{R}{BK}$$

$$= \frac{23}{6} = 3,83 = 4 \text{ (dibulatkan)}$$

Langkah 5 : Membuat tabulasi dengan tabel penolong

Adapun distribusi frekuensi pada kelas XI IPS 2 (eksperimen) dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

**Tabel 4.4 Tabel Penolong untuk Uji Normalitas  
Kelas XI IPS 2 (Eksperimen)**

No	Interval	F	Xi	Xi2	f.Xi	f.Xi2
1	74 – 77	2	77,5	6006,25	155	12012,5
2	78 – 81	2	79,5	6320,25	159	12640,5
3	82 – 85	9	83,5	6972,25	751,5	62750,25
4	86 – 89	14	87,5	7656,25	1225	107187,5
5	90 – 93	5	91,5	8372,25	457,5	41861,25
6	94 – 97	4	95,5	9120,25	382	36481
<b>Jumlah</b>		<b>36</b>			<b>3130</b>	<b>272933</b>

(Sumber : Data Peneliti, diolah April 2019)

Langkah 6 : Mencari nilai rata-rata (*mean*)

$$\bar{x} = \frac{\sum f \cdot X_i}{n}$$

$$\bar{x} = \frac{3130}{36} = 86,94$$

Langkah 7 : Mencari simpangan baku (standar deviasi)

$$s^2 = \sqrt{\frac{n \sum f x_i^2 - (\sum f x_i)^2}{n(n-1)}}$$

$$s^2 = \sqrt{\frac{36 \cdot (272933) - (3130)^2}{36(36 - 1)}}$$

$$s^2 = \sqrt{\frac{28680}{1260}}$$

$$s^2 = \sqrt{22,76}$$

$$s = 4,77$$

Langkah 8 : Membuat daftar frekuensi yang diharapkan dengan cara :

- Menentukan batas kelas, yaitu angka nilai kiri kelas interval pertama dikurangi 0,5 dan kemudian angka nilai-nilai kanan kelas interval ditambah 0,5 sehingga diperoleh nilai : 73,5;77,5;81,5;85,5;89,5;93,5 dan 97,5.
- Mencari nilai *Z – score* untuk batas kelas interval dengan rumus :

$$Z = \frac{\text{Batas Kelas} - \bar{x}}{s}$$



$$z_1 = \frac{73,5-86,94}{4,77} = -2,82$$

$$z_2 = \frac{77,5-86,94}{4,77} = -1,98$$

$$z_3 = \frac{81,5-86,94}{4,77} = -1,14$$

$$z_4 = \frac{85,5-86,94}{4,77} = -0,31$$

$$z_5 = \frac{89,5-86,94}{4,77} = 0,54$$

$$z_6 = \frac{93,5-86,94}{4,77} = 1,38$$

$$z_7 = \frac{97,5-86,94}{4,77} = 2,21$$

- c. Mencari luas 0 – Z dari tabel kurve normal dari 0 – Z dengan menggunakan angka-angka untuk batas kelas, sehingga diperoleh : 0,4976; 0,4761; 0,3728; 0,1217; 0,2054; 0,4162; 0,4864.

- d. Mencari luas tiap kelas interval dengan cara mengurangkan angka-angka 0 – Z yaitu angka baris pertama dikurangi baris kedua, angka baris kedua dikurangi baris ketiga dan begitu seterusnya, kecuali untuk angka yang berbeda pada baris paling tengah ditambahkan dengan angka pada baris berikutnya :

$$0,4976 - 0,4761 = 0,0215$$

$$0,4761 - 0,3728 = 0,1033$$

$$0,3728 - 0,1217 = 0,2511$$

$$0,1217 + 0,2054 = 0,3271$$

$$0,2054 - 0,4162 = 0,2108$$

$$0,4162 - 0,4864 = 0,0702$$

- e. Mencari frekuensi yang diharapkan (fe) dengan cara mengaitkan luas tiap interval dengan jumlah responden (n = 36), sehingga diperoleh :

$$0,0215 \times 36 = 0,77$$

$$0,1033 \times 36 = 3,718$$

$$0,2511 \times 36 = 9,04$$

$$0,3271 \times 36 = 11,77$$

$$0,2108 \times 36 = 7,59$$

$$0,0702 \times 36 = 2,53$$

**Tabel 4.5 Daftar Frekuensi yang Diharapkan (Fe) Kelas Eksperimen**

No	Batas Kelas	Z	Luas O-Z	Luas Tiap Kelas Interval	Fe	Fo
1	73,5	-2,82	0,4976	0,0215	0,77	2
2	77,5	-1,98	0,4761	0,1033	3,72	2
3	81,5	-1,14	0,3728	0,2511	9,04	9
4	85,5	-0,31	0,1217	0,3271	11,77	14
5	89,5	0,54	0,2054	0,2108	7,59	5
6	93,5	1,38	0,4162	0,0702	2,53	4
	97,5	2,21	0,4864			
<b>Jumlah</b>					<b><math>\sum fo = 36</math></b>	

(Sumber : Data Peneliti, diolah April 2019)

Langkah 9 : Mencari *chi-kuadrat* hitung ( $X^2$  hitung)

$$x^2 = \sum_{i=1}^k \frac{(fo - fe)^2}{fe}$$

$$x^2 = \frac{(2 - 0,77)^2}{0,77} + \frac{(2 - 3,72)^2}{3,72} + \frac{(9 - 9,04)^2}{9,04} + \frac{(14 - 11,77)^2}{11,77} + \frac{(5 - 7,59)^2}{7,59} + \frac{(4 - 2,53)^2}{2,53}$$

$$x^2 = 1,96 + 0,79 + 0,01 + 0,42 + 0,88 + 0,85 = 4,91$$

Langkah 10 : Membandingkan  $X^2_{hitung} \geq X^2_{tabel}$ 

Dengan membandingkan nilai  $X^2_{hitung}$  dengan nilai  $X^2_{tabel}$  untuk  $\alpha = 0,05$  dan derajat kebebasan (dk) =  $k-1 = 6 - 1 = 5$ , maka dicari pada tabel *chi kuadrat* didapat  $X^2_{tabel} = 11,070$  dengan kategori pengujian sebagai berikut :

Jika  $X^2_{hitung} \geq X^2_{tabel}$  maka distribusi data tidak normal

Jika  $X^2_{hitung} \leq X^2_{tabel}$  maka distribusi data normal

Berdasarkan kriteria di atas maka dapat disimpulkan bahwa data kelas eksperimen,  $X^2_{hitung} \leq X^2_{tabel}$  atau  $4,91 \leq 11,070$ , maka dapat disimpulkan bahwa data pemahaman konsep ekonomi peserta didik di SMA Negeri 3 Palembang adalah berdistribusi normal.

#### 4.2.1.2 Uji Normalitas Data *Post-Test* Kelas Kontrol

Data *post-test* kelas kontrol sebelum dilakukan uji hipotesis terlebih dahulu dilakukan uji normalitas untuk mengetahui data tersebut normal atau tidak. Uji normalitas dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut :

Langkah 1 : Mencari nilai terbesar dan nilai terkecil

$$\text{Nilai terbesar} = 90$$

$$\text{Nilai terkecil} = 67$$

Langkah 2 : Mencari nilai rentangan (R)

$$R = \text{nilai terbesar} - \text{nilai terkecil}$$

$$R = 90 - 67 = 23$$

Langkah 3 : Mencari banyaknya kelas (BK)

$$BK = 1 + 3,3 \log 36$$

$$= 1 + 3,3 (1,56)$$

$$= 1 + 5,15$$

$$= 6,15 = 6 \text{ (dibulatkan)}$$

Langkah 4 : Mencari nilai panjang kelas (i)

$$\text{Panjang kelas} = \frac{R}{BK}$$

$$= \frac{23}{6} = 3,83 = 4 \text{ (dibulatkan)}$$

Langkah 5 : Membuat tabulasi dengan tabel penolong

Adapun distribusi frekuensi pada kelas kontrol dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

**Tabel 4.6 Tabel Penolong untuk Uji Normalitas Kelas XI IPS 3 (Kontrol)**

No	Interval	F	Xi	Xi <sup>2</sup>	f.Xi	f.Xi <sup>2</sup>
1	67 – 70	3	68,5	4692,25	205,5	14076,75
2	71 – 74	4	72,5	5256,25	290	21025
3	75 – 78	7	76,5	5852,25	535,5	40965,75
4	79 – 82	15	80,5	6480,25	1207,5	97203,75
5	83 – 86	4	84,5	7140,25	338	28561
6	87 – 90	3	88,5	7832,25	265,5	23496,75
<b>Jumlah</b>		<b>36</b>			<b>2842</b>	<b>225329</b>

(Sumber : Data Peneliti, diolah April 2019)

Langkah 6 : Mencari nilai rata-rata (*mean*)

$$\bar{x} = \frac{\sum f \cdot X_i}{n}$$

$$\bar{x} = \frac{2842}{36} = 78,94$$

Langkah 7 : Mencari simpangan baku (standar deviasi)

$$s^2 = \sqrt{\frac{n \sum f x_i^2 - (\sum f x_i)^2}{n(n-1)}}$$

$$s^2 = \sqrt{\frac{36 \cdot (225329) - (2842)^2}{36(36 - 1)}}$$

$$s^2 = \sqrt{\frac{34880}{1260}}$$

$$s^2 = \sqrt{27,68}$$

$$s = 5,26$$

Langkah 8 : Membuat daftar frekuensi yang diharapkan dengan cara :

- Menentukan batas kelas, yaitu angka skor kiri kelas interval pertama dikurangi 0,5 dan kemudian angka skor-skor kanan kelas interval ditambah 0,5 sehingga diperoleh nilai : 66,5; 70,5; 74,5; 78,5; 82,5; 86,5; 90,5.
- Mencari nilai *Z - score* untuk batas kelas interval dengan rumus:

$$Z = \frac{\text{Batas Kelas} - \bar{x}}{s}$$

$$z_1 = \frac{66,5 - 78,94}{5,26} = -2,35$$

$$z_2 = \frac{70,5 - 78,94}{5,26} = -1,60$$

$$z_3 = \frac{74,5 - 78,94}{5,26} = -0,84$$

$$z_4 = \frac{78,5 - 78,94}{5,26} = -0,08$$

$$z_5 = \frac{82,5 - 78,94}{5,26} = 0,68$$

$$z_6 = \frac{86,5 - 78,94}{5,26} = 1,44$$

$$z_7 = \frac{90,5 - 78,94}{5,26} = 1,20$$

- Mencari luas 0 - Z dari Tabel Kurve Normal dari 0 - Z dengan menggunakan angka-angka untuk batas kelas, sehingga diperoleh : 0,4906; 0,4452; 0,2995; 0,0319; 0,2517; 0,4251; 0,3849.
- Mencari luas tiap kelas interval dengan cara mengurangkan angka-angka 0 - Z yaitu angka baris pertama dikurangi baris kedua, angka baris kedua dikurangi baris ketiga dan begitu seterusnya, kecuali untuk angka yang berbeda pada baris paling tengah ditambahkan dengan angka pada baris berikutnya :

$$0,4906 - 0,4452 = 0,045$$

$$0,4452 - 0,2995 = 0,146$$

$$0,2995 - 0,0319 = 0,268$$

$$0,0319 + 0,2517 = 0,283$$

$$0,2517 - 0,4251 = 0,173$$

$$0,4251 - 0,3849 = 0,040$$

- e. Mencari frekuensi yang diharapkan ( $f_e$ ) dengan cara mengaitkan luas tiap interval dengan jumlah responden ( $n = 36$ ), sehingga diperoleh :

$$0,045 \times 36 = 1,62$$

$$0,146 \times 36 = 5,26$$

$$0,268 \times 36 = 9,65$$

$$0,283 \times 36 = 10,19$$

$$0,173 \times 36 = 6,23$$

$$0,040 \times 36 = 1,44$$

**Tabel 4.7 Daftar Frekuensi yang Diharapkan ( $f_e$ ) Kelas Kontrol**

No	Batas Kelas	Z	Luas O-Z	Luas Tiap Kelas Interval	Fe	Fo
1	66,5	-2,35	0,4906	0,045	1,62	3
2	70,5	-1,60	0,4452	0,146	5,26	4
3	74,5	-0,84	0,2995	0,268	9,65	7
4	78,5	-0,08	0,0319	0,283	10,19	15
5	82,5	0,68	0,2517	0,173	6,23	4
6	86,5	1,44	0,4251	0,040	1,44	3
	90,5	1,20	0,3849			
<b>Jumlah</b>					<b><math>\sum f_o = 36</math></b>	

(Sumber : Data Peneliti, diolah April 2019)

Langkah 9 : Mencari *chi-kuadrat* hitung ( $X^2$  hitung)

$$x^2 = \sum_{i=1}^k \frac{(f_o - f_e)^2}{f_e}$$

$$x^2 = \frac{(3 - 1,62)^2}{1,62} + \frac{(4 - 5,26)^2}{5,26} + \frac{(7 - 9,65)^2}{9,65} + \frac{(15 - 10,19)^2}{10,19} + \frac{(4 - 6,23)^2}{6,23} + \frac{(3 - 1,44)^2}{1,44}$$

$$x^2 = 1,176 + 0,302 + 0,728 + 2,270 + 0,798 + 1,69 = 6,964$$

Langkah 10 : Membandingkan  $X^2_{hitung} \geq X^2_{tabel}$

Dengan membandingkan nilai  $X^2_{hitung}$  dengan nilai  $X^2_{tabel}$  untuk  $\alpha = 0,05$  dan derajat kebebasan( $dk$ ) =  $k-1 = 6 - 5 = 5$ , maka dicari pada tabel *chi-kuadrat* didapat  $X^2_{tabel} = 11,070$  dengan kategori pengujian sebagai berikut :

Jika  $X^2_{hitung} \geq X^2_{tabel}$  maka distribusi data tidak normal

Jika  $X^2_{hitung} \leq X^2_{tabel}$  maka distribusi data normal

Berdasarkan kriteria di atas maka dapat disimpulkan bahwa data kelas kontrol,  $X^2_{hitung} \leq X^2_{tabel}$  atau  $6,964 \leq 11,070$ , maka dapat disimpulkan bahwa data

pemahaman konsep ekonomi peserta didik di SMA Negeri 3 Palembang adalah berdistribusi normal.

#### 4.2.2 Uji Homogenitas Data Tes

Uji homogenitas data dilakukan apabila seorang peneliti membuat generalisasi hasil penelitian, dimana data penelitian diambil dari kelompok-kelompok terpisah yang berasal dari satu populasi. Uji homogenitas data tes ini dilakukan dengan tes *Bartlett*. Langkah-langkah menghitungnya adalah sebagai berikut  
Langkah 1 : Masukkan angka-angka statistik untuk pengujian homogenitas pada tabel penolong.

**Tabel 4.8 Tabel Penolong Uji Homogenitas Kelompok Sampel Tes *Bartlett***

Sampel	dk = n-1	Si <sup>2</sup>	Log Si <sup>2</sup>	dk.Log Si <sup>2</sup>
Kelas Eksperimen	36	22,75	1,36	48,96
Kelas Kontrol	36	27,67	1,44	51,84
				<b>100,8</b>

(Sumber : Data Peneliti, diolah April 2019)

Langkah 2 : Menghitung varians gabungan dari kedua sampel

$$S = \frac{(n_1s_1 + n_2s_2)}{(n_1n_3)}$$

$$S = \frac{(36x22,75 + 36x27,67)}{(72)}$$

$$S = \frac{(819 + 996,12)}{(72)}$$

$$S = \frac{(1815,12)}{(72)} = 25,21$$

Langkah 3 : Menghitung Log S

$$\text{Log } S = \text{Log } 25,21 = 1,402$$

Langkah 4 : Menghitung harga satuan B

$$B = (\text{Log } S) \times \sum(n_i - 1)$$

$$B = 1,402 \times 72$$

$$B = 100,944$$

Langkah 5 : Uji *Bartlett* dengan menggunakan rumus *chi kuadrat* ( $X^2$  hitung)

$$X^2 \text{ hitung} = (10) \times (B - \sum(dk) \text{ Log } S)$$

$$X^2 \text{ hitung} = (23,03) \times (100,944 - 100,8)$$

$$X^2 \text{ hitung} = (2,303) \times (0,144)$$

$$X^2 \text{ hitung} = 0,332$$

Langkah 6 : Membandingkan  $X^2_{\text{hitung}}$  dengan nilai  $X^2_{\text{tabel}}$

Dengan membandingkan  $X^2_{\text{hitung}}$  dengan nilai  $X^2_{\text{tabel}}$  untuk  $\alpha = 0,05$  derajat kebebasan (dk) = 2-1, maka dicari pada tabel *chi-kuadrat* didapat  $X^2_{\text{tabel}} = 3,841$ , dengan kriteria pengujian sebagai berikut :

Jika  $X^2_{\text{hitung}} \geq X^2_{\text{tabel}}$ , artinya tidak homogen dan

Jika  $X^2_{\text{hitung}} \leq X^2_{\text{tabel}}$ , artinya homogen

Ternyata  $X^2_{\text{hitung}} \leq X^2_{\text{tabel}}$ , atau  $0,332 \leq 3,841$ , maka varians-variens adalah homogen. Dengan kata lain, dapat disimpulkan bahwa sampel yang ada berasal dari populasi yang sama (homogen).

### 4.3 Uji Hipotesis Penelitian

Setelah data yang diperoleh dinyatakan berdistribusi normal dan homogen maka dapat dilanjutkan dengan analisis uji hipotesis dengan menggunakan rumus korelasi *pearson product moment*, koefisien determinan dan uji-t.

#### 4.3.1 Korelasi *Pearson Product Moment*

Setelah melakukan uji prasyarat berupa uji normalitas data dan uji homogenitas data dinyatakan bahwa data tersebut berdistribusi normal dan memiliki varians yang homogen, maka dapat dilanjutkan dengan melakukan uji hipotesis. Langkah berikutnya yaitu mencari pengaruh variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y) dengan menggunakan rumus korelasi *pearson product moment*.

Mencari harga korelasi sampel dengan cara menggunakan rumus *product moment* diperoleh  $\sum X$  sebesar 3126 dan  $\sum Y$  sebesar 2836. sedangkan  $\sum X^2$  sebesar 272382 dan  $\sum Y^2$  sebesar 224552 serta nilai  $\sum XY$  sebesar 246315. Adapun nilai terendah dari kelas kontrol sebesar 67 dan nilai tertinggi sebesar 90. Sedangkan nilai terendah pada kelas eksperimen sebesar 74 dan nilai tertingginya 97.

Setelah didapat nilai dari korelasi kelompok sampel tersebut, selanjutnya adalah mencari koefisien r dengan menggunakan rumus korelasi *Pearson Product moment* sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X) \cdot (\sum Y)}{\sqrt{\{n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2\} \cdot \{n \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

korelasi *Pearson Product Moment* dilambangkan dengan huruf (r) dengan ketentuan nilai r tidak lebih dari harga (-1 < r < + 1). Jika r = -1 maka artinya variabel X dan variabel Y berkorelasi negatif sempurna, r = 0 artinya tidak ada korelasi antara variabel X dan variabel Y, r = 1 artinya terdapat korelasi yang sangat kuat antara variabel X dan variabel Y.

1) Mencari nilai r dengan rumus:

$$r_{xy} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X) \cdot (\sum Y)}{\sqrt{\{n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2\} \cdot \{n \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{72(246315) - (3126)(2836)}{\sqrt{\{72 \cdot 272382 - (3126)^2\} \cdot \{72 \cdot 224552 - (2836)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{17734680 - 8865336}{\sqrt{(19611504 - 9771876) \cdot (16167744 - 8042896)}}$$

$$r_{xy} = \frac{8869344}{\sqrt{(9839628) \cdot (8124848)}}$$

$$r_{xy} = \frac{8869344}{\sqrt{79945482}}$$

$$r_{xy} = \frac{8869344}{8941223}$$

$$r_{xy} = 0,99196$$

Dari perhitungan di atas nilai r adalah 0,9919 harga yang dikonversikan dengan tabel interpretasi r bernilai sangat kuat karena terletak pada rentang nilai korelasi 0,80 sampai dengan 1,000.



**Tabel 4.9 Interpretasi Korelasi Nilai r**

<b>Interval Koefisien</b>	<b>Tingkat Hubungan</b>
0,80 – 1,000	Sangat Kuat
0,60 – 0,799	Kuat
0,40-0,599	Cukup Kuat
0,20-0,399	Rendah
0,00-0,199	Sangat Rendah

(Sumber: Riduwan, 2012:138)

2) Untuk menyatakan besar kecilnya pengaruh variabel X terhadap variabel Y dapat dihitung dengan menggunakan rumus koefisien determinan yaitu sebagai berikut :

$$KP = r^2 \times 100$$

$$KP = 0,9919^2 \times 100$$

$$KP = 0,9840 \times 100$$

$$KP = 98,4\%$$

Berdasarkan perhitungan di atas, variabel X mempengaruhi variabel Y sebesar 98,4%. maka dapat disimpulkan bahwa pengaruh model pembelajaran *contextual teaching and learning* terhadap pemahaman konsep ekonomi peserta didik di SMA Negeri 3 Palembang adalah sebesar 98,4% dan sisanya sebesar 1,6% dipengaruhi oleh faktor lain.

#### 4.4 Uji-t

Pengujian hipotesis dengan rumus uji-t yang digunakan untuk menguji pengaruh penerapan model pembelajaran *contextual teaching and learning* terhadap pemahaman konsep ekonomi peserta didik. Dan untuk penelitian ini yaitu menggunakan taraf signifikan 0,05 dan  $dk = n_1 + n_2 - 2$ . Adapun nilai dari rerata, simpangan baku dan varian pada kelas eksperimen dan kelas kontrol terlihat pada tabel di bawah ini :

**Tabel 4.10 Data Nilai Statistik Rerata, Simpangan Baku dan Varian**

<b>Nilai Statistik</b>	<b>Kelas Eksperimen</b>	<b>Kelas Kontrol</b>
$N$	36	36
$\bar{x}$	86,94	78,94
$S_i$	4,77	5,62
$S_i^2$	22,75	31,58

(Sumber: Data Peneliti, diolah April 2019)

Setelah diketahui varian data homogen ( $\sigma_1^2 = \sigma_2^2$ ) dan jumlah sampel kelas eksperimen dan kelas kontrol sama ( $n_1 = n_2$ ), maka rumus yang digunakan *t-test* dengan *polled varian* yaitu dengan  $dk = n_1 + n_2 - 2$ .

$$t = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{\sqrt{\frac{(n_1-1)s_1^2 + (n_2-1)s_2^2}{n_1+n_2-2} \left(\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}\right)}}$$

$$t = \frac{86,94 - 78,94}{\sqrt{\frac{(36-1)4,77 + (36-1)5,26}{36+36-2} \left(\frac{1}{36} + \frac{1}{36}\right)}}$$

$$t = \frac{8}{\sqrt{\frac{166,95 + 184,1}{70} (0,056)}}$$

$$t = \frac{8}{\sqrt{0,28084}}$$

$$t = \frac{8}{0,53}$$

$$t = 15,09$$

Perhitungan di atas didapat bahwa  $t_{hitung} \geq t_{tabel}$  yaitu  $15,09 \geq 1,994$  yang artinya adalah  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak. Maka dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh penerapan model pembelajaran *contextual teaching and learning* terhadap pemahaman konsep ekonomi peserta didik di SMA Negeri 3 Palembang.

#### 4.5 Pembahasan

Pada penelitian di kelas eksperimen dilakukan sebanyak 4 kali pertemuan dalam waktu 2 x 45 menit untuk tiap pertemuannya. Pertemuan ke-1 dilakukan pada hari Selasa, 12 Maret 2019 dengan perlakuan yaitu menggunakan model pembelajaran *contextual teaching and learning* dengan tujuan pembelajaran yaitu memahami pengertian, manfaat, faktor pendorong dan faktor penghambat perdagangan internasional. Pada pertemuan ini peneliti terlebih dahulu yaitu mengucapkan salam, berdoa bersama peserta didik, memeriksa kehadiran peserta didik, mengecek kebersihan kelas sebelum memulai kegiatan pembelajaran, kemudian peneliti membentuk kelompok belajar peserta didik dengan cara 36 peserta didik dibagi menjadi 6 kelompok jadi setiap kelompok berjumlah 6 peserta didik, serta

meyampaikan kompetensi yang akan dicapai. Selanjutnya untuk melihat sejauh mana pengetahuan dasar peserta didik, peneliti mengajak peserta didik untuk mengingat kembali mengenai materi pembelajaran yang telah dipelajari minggu sebelumnya lalu peneliti menyajikan permasalahan yang berkaitan dengan dunia nyata peserta didik yang berkenaan dengan materi pembelajaran yaitu pengertian, manfaat, faktor pendorong, penghambat perdagangan internasional. Kemudian peneliti menginstruksikan peserta didik untuk menyelesaikan permasalahan yang sudah diberikan, dari proses tersebut peserta didik dapat menemukan jawaban dari permasalahan yang sudah diberikan oleh peneliti. Setelah peserta didik menemukan jawaban, perwakilan dari kelompok mempresentasikan hasil kerja kelompok ke depan kelas, sedangkan kelompok lain memberikan tanggapan. Lalu kemudian peneliti membantu peserta didik untuk melakukan refleksi atau menganalisis dan mengevaluasi proses berpikir atau hasil pemecahan masalah yang sudah peserta didik selesaikan. Selanjutnya peneliti mengajak peserta didik untuk membuat kesimpulan materi yang sudah dipelajari yaitu dengan cara mengajukan pertanyaan-pertanyaan kepada peserta didik. Lalu peneliti memberikan motivasi belajar dengan cara memberikan tugas kepada peserta didik untuk membaca materi pembelajaran selanjutnya di rumah. Pada pertemuan pertama ini peneliti ada mengalami kesulitan yaitu pada waktu membentuk kelompok karena banyak peserta didik yang susah untuk diatur sehingga banyak memakan waktu.

Pada pertemuan pertama ini banyak sekali menemukan konsep-konsep ekonomi seperti, perdagangan, produksi, pasar, biaya, produksi, impor, ekspor, kurs, eksportir, importir dan valuta asing. Dari beberapa konsep-konsep ekonomi tersebut ternyata masih ada beberapa peserta didik yang mis konsep dengan kata impor dan ekspor. Peserta didik terbalik mengartikan dari kedua konsep ekonomi tersebut. Menurut peserta didik impor ialah pengiriman barang dagang dari dalam negeri ke luar negeri sedangkan ekspor diartikannya sebagai pemasukan barang dari luar negeri ke dalam negeri.

Pertemuan ke-2 diadakan pada hari Kamis, 14 Maret 2019 dengan materi teori, kebijakan dan tujuan perdagangan internasional dengan menerapkan model pembelajaran *contextual teaching and learning*, Pada pertemuan ini sama seperti

pertemuan pertama yaitu, peneliti terlebih dahulu mengucapkan salam, berdoa bersama peserta didik, memeriksa kehadiran peserta didik, mengecek kebersihan kelas sebelum memulai kegiatan pembelajaran, kemudian peneliti membentuk kelompok belajar peserta didik menjadi 6 kelompok, serta peneliti menyampaikan kompetensi yang akan dicapai. Selanjutnya untuk melihat sejauh mana pengetahuan dasar peserta didik, peneliti mengajak peserta didik untuk mengingat kembali mengenai materi pembelajaran yang telah dipelajari minggu sebelumnya lalu peneliti menyajikan permasalahan yang berkaitan dengan dunia nyata peserta didik yang berkenaan dengan materi pembelajaran yang dipelajari, yaitu teori, kebijakan dan tujuan perdagangan internasional. Kemudian juga peneliti menginstruksikan peserta didik untuk menyelesaikan permasalahan yang sudah diberikan, dari proses tersebut peserta didik dituntut dapat menemukan jawaban dari permasalahan. Setelah peserta didik menemukan jawaban tersebut, perwakilan dari kelompok mempresentasikan hasil kerja kelompok ke depan kelas, sedangkan kelompok lain memberikan tanggapan. Lalu kemudian peneliti membantu peserta didik untuk melakukan refleksi, menganalisis dan mengevaluasi hasil pemecahan masalah yang sudah peserta didik selesaikan. Selanjutnya peneliti mengajak peserta didik untuk membuat kesimpulan materi yang sudah dipelajari yaitu dengan cara mengajukan pertanyaan-pertanyaan kepada peserta didik. Lalu peneliti memberikan motivasi belajar dengan cara memberikan tugas kepada peserta didik untuk membaca materi pembelajaran selanjutnya di rumah.

Pada pertemuan kedua banyak menemukan konsep-konsep ekonomi pada materi pembelajaran seperti, tarif, subsidi, kuota impor, industri, dan pendapatan. Dari beberapa konsep ekonomi tersebut ada peserta didik yang miskonsep terhadap kata tarif. Menurut peserta didik tarif adalah biaya yang harus dibayar oleh seseorang ketika ingin membeli barang atau menggunakan sesuatu. Sedangkan arti sesungguhnya dari tarif yang sedang dipelajari adalah sebuah pajak terhadap barang impor atau ekspor antar negara.

Pertemuan ke-3 diadakan pada hari Selasa, 26 Maret 2019 dengan materi alat, cara dan neraca pembayaran perdagangan internasional dengan menerapkan model pembelajaran *contextual teaching and learning*, Pada pertemuan ini sama

seperti pertemuan sebelumnya yaitu, peneliti terlebih dahulu mengucapkan salam, berdoa bersama peserta didik, memeriksa kehadiran peserta didik, mengecek kebersihan kelas sebelum memulai kegiatan pembelajaran, kemudian peneliti membentuk kelompok belajar peserta didik. Selanjutnya untuk melihat sejauh mana pengetahuan dasar peserta didik, peneliti mengajak peserta didik untuk mengingat kembali mengenai materi pembelajaran yang telah selesai dipelajari minggu sebelumnya lalu peneliti juga menyajikan permasalahan yang berkaitan dengan dunia nyata peserta didik yang berhubungan dengan materi pembelajaran yang dipelajari, yaitu alat pembayaran internasional, cara pembayaran internasional dan neraca pembayaran perdagangan internasional. Kemudian peneliti menginstruksikan peserta didik untuk menyelesaikan permasalahan yang sudah diberikan, dari proses itu peserta didik menemukan jawaban dari permasalahan. Setelah peserta didik menemukan jawaban, perwakilan dari kelompok mempresentasikan hasil kerja kelompok ke depan kelas, sedangkan kelompok lain memberikan tanggapan. Lalu kemudian peneliti membantu peserta didik untuk melakukan refleksi, menganalisis dan mengevaluasi proses berpikir atau hasil pemecahan masalah yang sudah peserta didik selesaikan. Selanjutnya peneliti mengajak peserta didik membuat kesimpulan mengenai materi pembelajaran yang telah dipelajari yaitu dengan cara memberikan/mengajukan pertanyaan-pertanyaan kepada peserta didik. Kemudian peneliti memberikan motivasi belajar dengan cara memberikan tugas kepada peserta didik untuk membaca kembali mengenai materi pembelajaran yang sudah dipelajari sebelumnya di rumah.

Pada pertemuan ketiga banyak menemukan konsep-konsep ekonomi pada materi pembelajaran seperti, tunai, telegrafik transfer, wesel, cek, emas, *open account*, *commercial bill of exchange*, *letters of credit*, *prive compensation*, defisit, surplus, neraca pembayaran, neraca berjalan, neraca modal, dan neraca perdagangan. Dari beberapa konsep-konsep ekonomi tersebut ternyata masih ada beberapa peserta didik yang miskonsep dengan *letters of credit*. *Letters of credit* diartikan oleh peserta didik sebagai surat kredit yang dikirim oleh penjual kepada pembeli. Sedangkan arti sesungguhnya dari *letters of credit* adalah surat-surat yang dikeluarkan oleh bank atas nama penjual atau importir untuk melakukan

pembayaran sejumlah uang tertentu pada pihak ketiga dalam hal ini adalah penjual dan pembeli.

Selanjutnya pada pertemuan keempat, pada hari Kamis 28 Maret 2019 dilakukan *post test* yang berbentuk soal esai sebanyak 5 item soal. Tes dilakukan untuk mengukur dan memperoleh data pemahaman konsep ekonomi peserta didik setelah dilakukan proses pembelajaran dengan perlakuan menggunakan model pembelajaran *contextual teaching and learning*.

Sedangkan pada penelitian di kelas kontrol dilakukan sebanyak 4 kali pertemuan dalam waktu 2 x 45 menit untuk tiap pertemuannya. Pertemuan ke-1 dilakukan pada hari Selasa, 12 Maret 2019 dengan perlakuan menggunakan model pembelajaran *discovery learning* yang bertujuan untuk melihat kondisi belajar peserta didik dengan menggunakan model pembelajaran yang sudah diterapkan selama proses pembelajaran. Pada penelitian pertama peneliti menyiapkan peserta didik dalam melakukan proses pembelajaran yaitu dimulai dengan peneliti mengucapkan salam dan berdoa bersama peserta didik. Kemudian peneliti mengabsen kehadiran peserta didik serta memberikan motivasi agar peserta didik semangat dalam proses pembelajaran. Lalu, mengulang/mengingat kembali materi sebelumnya dan menyampaikan tujuan pembelajaran. Kemudian peneliti menyampaikan garis besar materi pembelajaran yaitu pengertian, manfaat, faktor pendorong dan faktor penghambat perdagangan internasional. Selanjutnya peneliti membentuk kelompok belajar peserta didik dimana setiap kelompok beranggotakan 6 peserta didik. Kemudian peserta didik mengamati contoh kasus yang diberikan oleh peneliti, dan berdiskusi untuk menyelesaikan contoh kasus tersebut. Setelah peserta didik berdiskusi setiap perwakilan peserta didik maju ke depan untuk mempresentasikan hasil diskusi kelompoknya. Selanjutnya peneliti meminta peserta didik untuk membuat kesimpulan tentang materi pembelajaran, peneliti melakukan penilaian terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan dengan cara memberikan pertanyaan secara lisan kepada peserta didik, peneliti menyampaikan materi pembelajaran pada pertemuan selanjutnya dan yang terakhir peneliti menutup kegiatan pembelajaran.

Pertemuan ke-2 diadakan pada hari Jumat, 15 Maret 2019 dengan materi teori, kebijakan dan tujuan perdagangan internasional dengan menerapkan model pembelajaran yaitu *discovery learning* langkah-langkah pembelajaran pada pertemuan kedua sama saja seperti pada pertemuan pertama dan pertemuan ke-3 yaitu diadakan pada hari Selasa, 26 Maret 2019 dengan materi pembelajaran yaitu alat pembayaran internasional cara pembayaran internasional dan neraca pembayaran perdagangan internasional dan yang terakhir tanggal 08 April 2019 pada pertemuan ini peneliti mengambil nilai *post test* menggunakan soal uraian sebanyak 5 item soal.

Observasi yang berkaitan dengan langkah-langkah model pembelajaran *contextual teaching and learning* pada kelas eksperimen XI IPS 2 dan model pembelajaran *discovery learning* pada kelas kontrol XI IPS 3 yang dilakukan peneliti pada saat proses pembelajaran berlangsung dengan guru sebagai observer. Proses pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran CTL (*Contextual Teaching and Learning*) di kelas eksperimen dan juga menerapkan model pembelajaran *discovery learning* di kelas kontrol dilakukan sebanyak 3 kali pertemuan yaitu, 1, 2, dan 3. Telah dihitung rerata pada pertemuan pertama kelas eksperimen 90,90%. Artinya dari 11 indikator hanya 10 yang tampak dan 1 tidak tampak, yaitu pada indikator yang ke-11. Pada pertemuan kedua rerata sebesar 100% artinya semua indikator tampak semua indikator dan tidak ada yang tidak tampak, dan pada pertemuan ketiga rerata sebesar 100% artinya semua indikator tampak semua tidak ada yang tidak tampak. Jadi rerata hasil dari observasi terhadap sintaks model pembelajaran *contextual teaching and learning* yang dilakukan oleh peneliti sebesar 96,97% dengan kriteria sangat baik.

Selanjutnya rerata pada pertemuan pertama di kelas kontrol pada pertemuan ke-1 sebesar 85,72% . Artinya dari 7 indikator hanya 6 yang tampak dan 1 tidak tampak, yaitu pada indikator ke-2. Pada pertemuan kedua mendapatkan rerata sebesar 100% artinya semua indikator tampak semua dan tidak ada yang tidak tampak, dan pada pertemuan ke-3 rerata sebesar 100% artinya semua indikator tampak semua tidak ada yang tidak tampak. Jadi rerata hasil observasi ter-

hadap sintaks model pembelajaran *discovery learning* yang dilakukan peneliti sebesar 95,24% dengan kriteria sangat baik.

Berdasarkan hasil uji normalitas data dengan taraf signifikan 5% atau  $\alpha = 0,05$ , untuk uji normalitas data tes pemahaman konsep ekonomi peserta didik pada nilai *post test* kelas eksperimen diperoleh yaitu  $X^2_{hitung} < X^2_{tabel}$  atau  $4,91 < 11,070$ , dan uji normalitas data tes pemahaman konsep ekonomi peserta didik pada nilai *post test* kelas kontrol diperoleh yaitu  $X^2_{hitung} < X^2_{tabel}$  atau  $6,964 < 11,070$ . Maka data tes pemahaman konsep ekonomi peserta didik pada nilai *post-test* kelas eksperimen dan kontrol berdistribusi normal.

Pada hasil analisis data korelasi *product moment* yaitu model pembelajaran CTL terhadap pemahaman konsep ekonomi peserta didik diperoleh  $r_{hitung} = 0,9919$  yang kemudian hasil dari  $r_{hitung}$  dikonsultasikan dengan tabel interpretasi bahwa nilai  $r_{hitung}$  berarti korelasinya sangat kuat. Berdasarkan analisis data korelasi *product moment* terhadap pemahaman konsep ekonomi peserta didik sebesar 98,4% ini artinya 1,6% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain.

Setelah diberi perlakuan dengan menggunakan model pembelajaran CTL diperoleh tes hasil uji hipotesis. Hasil pengujian hipotesis dengan menggunakan uji-t didapatkan  $t_{hitung} = 15,09 \geq t_{tabel} 1,994$  maka  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak. Perhitungan uji-t tersebut dapat disimpulkan bahwa yang artinya menyatakan terdapat pengaruh penerapan model pembelajaran *contextual teaching and learning* terhadap pemahaman konsep ekonomi peserta didik di SMA Negeri 3 Palembang. Dengan demikian berdasarkan hasil data yang diperoleh dapat disimpulkan bahwa pemahaman konsep ekonomi kelas XI IPS 2 lebih besar dari pada kelas XI IPS 3 setelah diberikan perlakuan atau penerapan menggunakan model pembelajaran *contextual teaching and learning* dari pada menggunakan atau menerapkan model pembelajaran *discovery learning* yang sebelumnya sudah diterapkan oleh guru mata pelajaran ekonomi kelas XI IPS di SMA Negeri 3 Palembang.